

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI PT CEMINDO GEMILANG GRESIK**

**ANALISIS PENERAPAN ALAT PELINDUNG DIRI SEBAGAI UPAYA
PENGENDALIAN PAPARAN BAHAYA PADA TENAGA KERJA DI
PT CEMINDO GEMILANG GRESIK**



Oleh :

LINTANG QUSNUL BUDI SETIAWATI

NIM. 101811133066

**DEPARTEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG DI PT CEMINDO GEMILANG, GRESIK

Disusun oleh:

LINTANG QUSNUL BUDI SETIAWATI

NIM. 101811133066

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen.

Tanggal 1 Juli 2022



Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes.
NIP. 196611241998031002

Pembimbing di PT Cemindo Gemilang Gresik,

Tanggal 29 Juni 2022

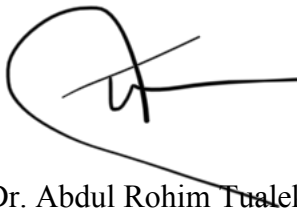


Imam Jabarudin Ramelan
NIP. 03300377

Mengetahui

Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,

Tanggal 1 Juli 2022



Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes.
NIP. 196611241998031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN ALAT PELINDUNG DIRI SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN PAPARAN BAHAYA PADA TENAGA KERJA DI PT CEMINDO GEMILANG GRESIK”**, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil kerja praktik dari tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan tanggal 29 April 2022. Praktik kerja lapangan ini dilakukan dengan tujuan dapat mengimplementasikan ilmu yang selama ini penulis dapatkan di bangku perkuliahan serta menambah pengalaman terkait implementasi K3 secara nyata di lapangan terutama di PT Cemindo Gemilang Gresik. Selama berjalannya kegiatan praktik kerja lapangan ini hingga selesai dibuatnya laporan ini, penulis mendapatkan banyak sekali dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung kelancaran pembuatan laporan ini yakni:

1. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral dan finansial serta doa yang selalu dipanjatkan hingga diselesaikannya pembuatan laporan ini.
2. PT Cemindo Gemilang yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.
3. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
5. Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes., selaku dosen pembimbing magang
6. Bapak Imam Jabarudin Ramelan selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
7. Ibu Wulan dan Bapak Nanang selaku team SHE PT Cemindo Gemilang yang senantiasa menemani dan berbagi ilmu selama praktik kerja lapangan berlangsung.
8. Nurul Dewi Oktavia selaku teman kerja praktik yang selalu menemani dan sabar saat kerja parktik berlangsung.

9. Seluruh karyawan PT Cemindo Gemilang yang membantu saat penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah menemani dan membantu penulis selama penulisan laporan praktik kerja lapangan ini.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa laporan yang telah ditulis ini jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis berharap bisa mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan praktik kerja lapangan ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR ISTILAH..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Tujuan..... | 2 |
| 1.2.1. Tujuan Umum..... | 2 |
| 1.2.2. Tujuan Khusus..... | 2 |
| 1.3. Manfaat..... | 2 |
| 1.3.1. Bagi Mahasiswa..... | 2 |
| 1.3.2. Bagi FKM Universitas Airlangga..... | 3 |
| 1.3.3. Bagi Instansi Magang PT. Cemindo Gemilang Gresik..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1. Alat Pelindung Diri..... | 4 |
| 2.1.1. Jenis Alat Pelindung Diri..... | 4 |
| 2.2. Manajemen Alat Pelindung Diri..... | 6 |
| BAB III METODE KEGIATAN..... | 11 |
| 3.1. Lokasi Magang..... | 11 |
| 3.2. Waktu Magang..... | 11 |
| 3.3. Metode Pelaksanaan Magang..... | 11 |
| 3.4. Kegiatan Magang..... | 11 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data..... | 12 |
| 3.6. <i>Output</i> Kegiatan..... | 12 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 14 |
| 4.1. Gambaran Umum PT Cemindo Gemilang Tbk..... | 14 |
| 4.1.1. Sejarah Berdirinya PT Cemindo Gemilang Tbk..... | 14 |
| 4.1.2. Visi, Misi dan Tata Nilai PT Cemindo Gemilang Tbk..... | 14 |
| 4.1.3. Produk Perusahaan..... | 15 |
| 4.1.4. Safety Health and Environment (SHE) Department..... | 16 |

| | | |
|----------------------|--|----|
| 4.2. | Penerapan Program Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Tbk..... | 16 |
| 4.2.1. | Kesesuaian Program Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Tbk Berdasarkan Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2010 | 16 |
| 4.2.2. | Ketersediaan Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik..... | 18 |
| 4.2.3. | Jenis Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik | 19 |
| 4.2.4. | Rambu-Rambu Kewajiban Penggunaan Alat Pelindung Diri di Tempat Kerja di PT Cemindo Gemilang Gresik | 20 |
| 4.2.5. | Pihak dan Area Wajib Menggunakan Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik | 21 |
| 4.2.6. | Manajemen Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik..... | 21 |
| BAB V PENUTUP..... | | 28 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 28 |
| 5.2. | Saran | 28 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 30 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Timeline Kegiatan Magang11
Tabel 4. 1 Kesesuaian Program APD dengan Permenakertrans No. 8 Tahun 201016

DAFTAR ISTILAH

| | |
|-----------------|---|
| APD | : Alat Pelindung Diri |
| BPS | : Badan Pusat Statistik |
| FKM | : Fakultas Kesehatan Masyarakat |
| ILO | : <i>International Labor Organization</i> |
| K3 | : Keselamatan dan Kesehatan Kerja |
| K3L | : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan |
| PAK | : Penyakit Akibat Kerja |
| Permenakertrans | : Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi |
| PT | : Perseroan Terbatas |
| SHE | : <i>Safety Health and Environment</i> |
| SNI | : Standar Nasional Indonesia |
| TBM | : <i>Toolbox Meeting</i> |
| THL | : Tenaga Harian Lepas |

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan salah satu aspek penting dalam mengoperasikan sebuah perusahaan termasuk pada perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur. Pada tahun 2021, telah tercatat lebih dari 29.000 perusahaan manufaktur yang tercatat pada direktori BPS (BPS, 2021). Selain itu, di tahun 2020 sebanyak 13,61% tenaga kerja dari total tenaga kerja secara nasional terserap dalam sektor manufaktur (BPS, 2020). Dalam melakukan aktivitasnya, tak jarang tenaga kerja berhadapan dengan bahaya yang muncul dari pekerjaan yang dilakukan. Bahaya dapat timbul dari alat dan bahan yang digunakan dalam proses produksi maupun proses pekerjaan itu sendiri dapat menimbulkan bahaya tertentu yang dapat merugikan tenaga kerja maupun perusahaan. Bahaya yang dihadapi oleh tenaga kerja dapat menyebabkan kecelakaan akibat kerja dan/atau penyakit akibat kerja. Sebanyak 2,78 juta tenaga kerja meninggal akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja setiap tahunnya (ILO, 2018). Secara umum, kejadian kecelakaan dan penyakit akibat kerja terjadi sebab adanya faktor dan potensi bahaya yang saling berkaitan. Berdasarkan teori ILCI *loss causation model*, domino pertama penyebab kecelakaan kerja adalah lemahnya kontrol dalam manajemen akibat dari ketidaksesuaian program dan standar yang dijalankan.

Setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan keselamatan termasuk dari risiko bahaya yang timbul dari pekerjaan. Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2003, perlindungan keselamatan dapat diselenggarakan melalui upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Di sisi lain, penerapan upaya K3 dapat meningkatkan produktivitas kerja tenaga kerja. Dalam undang-undang tersebut telah mewajibkan setiap perusahaan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan. Salah satu upaya K3 yang dapat dilakukan perusahaan adalah mengendalikan risiko bahaya. Pengendalian bahaya dapat dilakukan berdasarkan hirarki pengendalian risiko.

Dalam hirarki pengendalian, alat pelindung diri merupakan upaya terakhir yang digunakan untuk mengendalikan suatu risiko. Penggunaan APD pada pekerja dapat mengurangi paparan risiko pada tenaga kerja. Berdasarkan laporan *Health and Safety Executive* (2006), industri manufaktur telah menyumbang 20% dari total kecelakaan terkait APD. Dalam mengadakan APD, tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan

dilakukan identifikasi dan penilaian terhadap bahaya yang dihadapi sehingga dapat memberikan APD yang tepat guna. Meski APD telah disediakan sesuai dengan SNI yang berlaku, manajemen pengadaan yang baik juga menjadi dasar pondasi akan keberhasilan dari penerapan program penggunaan APD. Program APD merupakan salah satu upaya untuk melindungi pekerja dari paparan bahaya, namun APD yang digunakan oleh tenaga kerja sebisa mungkin tidak menimbulkan bahaya baru bagi tenaga kerja.

PT Cemindo Gemilang merupakan salah satu perusahaan manufaktur produsen semen. Perusahaan ini, tergolong dalam perusahaan dengan risiko bahaya menengah. Meski begitu, setiap tenaga kerja selalu berhadapan dengan risiko bahaya, terutama debu. Salah satu pengendalian risiko bahaya yang dilakukan di PT Cemindo Gemilang Gresik adalah menyelenggarakan APD. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan di lapangan, masih terdapat tenaga kerja yang kurang patuh dalam menggunakan APD sebab kurangnya pengawasan. Selain itu ditemukan tenaga kerja yang menggunakan tidak menggunakan APD secara tepat dan menggunakan APD dalam kondisi kurang baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penerapan program APD di PT Cemindo Gemilang Gresik.

1.2. Tujuan

Tujuan umum dan khusus dari laporan ini adalah sebagai berikut:

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan ini adalah mengevaluasi penerapan program alat pelindung diri (APD) di PT Cemindo Gemilang Gresik.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum PT Cemindo Gemilang Gresik
- b. Mempelajari gambaran umum pengadaan alat pelindung diri di PT Cemindo Gemilang Gresik
- c. Mempelajari penerapan perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT Cemindo Gemilang Gresik
- d. Menganalisis penerapan program alat pelindung diri di PT Cemindo Gemilang Gresik berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri

1.3. Manfaat

1.3.1. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sarana pembelajaran baru serta menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa terkait perencanaan dan pelaksanaan program Alat

Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik serta mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

1.3.2. Bagi FKM Universitas Airlangga

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi baru dalam kajian bidang K3 terutama terkait penerapan program alat pelindung diri di PT Cemindo Gemilang Gresik.

1.3.3. Bagi Instansi Magang PT. Cemindo Gemilang Gresik

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam penerapan program alat pelindung diri serta menerapkan strategi baru untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD di PT Cemindo Gemilang Gresik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Alat Pelindung Diri

Setiap tempat kerja yang memiliki risiko timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja wajib menyediakan dan menggunakan APD. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan. Menurut Permenaker Nomor 8 Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri, APD didefinisikan sebagai suatu alat yang berkemampuan untuk melindungi seseorang dan berfungsi melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. APD merupakan tahap terakhir dalam hirarki pengendalian bahaya. Kewajiban memakai APD di tempat kerja terutama area yang memiliki risiko bahaya tidak hanya berlaku bagi karyawan saja tetapi juga untuk pimpinan, supervisor dan siapapun yang memasuki tempat kerja tersebut (Tarwaka, 2017).

Perusahaan wajib menyediakan APD secara percuma dan juga menjamin bahwa APD yang disediakan digunakan secara tepat termasuk memberikan pelatihan, instruksi dan pengawasan secara terus-menerus (Tarwaka, 2017). Setiap tempat kerja memiliki potensi bahaya yang berbeda tergantung pada jenis, bahan dan proses produksi yang digunakan.

2.1.1. Jenis Alat Pelindung Diri

Berdasarkan Peraturan Menteri dan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010, jenis dan fungsi alat pelindung diri terbagi sebagai berikut:

a. Alat Pelindung Kepala

Alat pelindung kepala berfungsi untuk melindungi kepala dari bahaya terbentur benda tajam atau keras, kejatuhan benda atau terpukul benda yang melayang, terkena percikan bahan kimia, paparan sinar matahari, jasad renik, suhu ekstrim, melindungi rambut terjerat mesin yang berputar dan sebagainya. Jenis alat pelindung kepala terdiri dari helm pengaman (*safety helmet*), penutup kepala, topi atau tudung kepala dan lain-lain.

b. Alat Pelindung Mata dan Muka

Alat pelindung mata berfungsi untuk melindungi mata dan muka dari percikan bahan kimia, debu dan partikel kecil di udara, gas atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik dan sinar matahari, pancaran cahaya, pukulan atau benturan benda keras dan lain-lain. Jenis alat pelindung kepala terdiri dari

kacamata pengaman (*spectacles*), tameng muka (*face shield*), masker selam dan *full face* masker.

c. Alat Pelindung Telinga

Alat pelindung telinga berfungsi untuk melindungi telinga dari intensitas suara yang tinggi yang masuk ke dalam telinga dengan cara mengurangi intensitas suara yang masuk seperti kebisingan dan melindungi dari tekanan. Jenis alat pelindung telinga antara lain sumbat telinga (*ear plug*) dan penutup telinga (*ear muff*).

d. Alat Pelindung Pernapasan

Alat pelindung pernapasan berfungsi untuk melindungi saluran pernapasan dari paparan gas, uap, debu atau udara yang terkontaminasi dengan cara menyalurkan udara bersih atau menyaring cemaran pada udara yang terkontaminasi. Jenis alat pelindung pernapasan antara lain masker, respirator (*chemical/mechanical respirator*), katrit, *re-breather*, *airline respirator*, *air hose respirator*, tangka selam dan regulator, *Self-Contained Breathing Apparatus* dan *emergency breathing apparatus*.

e. Alat Pelindung Tangan

Alat pelindung tangan berfungsi untuk melindungi tangan dari risiko tergores benda tajam, berkontak dengan bahan kimia, berkontak dengan suhu panas, dingin dan radiasi, kontak dengan arus listrik, terbentur, terpukul dan terinfeksi mikroorganisme. Jenis alat pelindung tangan antara lain sarung tangan yang terbuat dari kulit, logam kain atau bahan yang tahan dengan bahan kimia.

f. Alat Pelindung Kaki

Alat pelindung kaki berfungsi untuk melindungi kaki dari tertimpa, tertusuk dan terbentur benda keras/tajam, terpercik bahan kimia, terpapar suhu panas dan dingin, terpapar mikroorganisme serta berkontak dengan arus listrik. Jenis alat pelindung kaki antara lain sepatu pengaman (*safety shoes*).

g. Pakaian Pelindung

Pakaian pelindung berfungsi melindungi sebagian atau seluruh tubuh dari risiko bahaya suhu ekstrim, radiasi, paparan benda panas, percikan bahan kimia, paparan mikroorganisme, binatang, tumbuhan, virus, bakteri dan jamur, benturan serta tergores. Jenis pakaian pelindung antara lain rompi (*vest*),

coverall, *apron*, jaket dan pakaian pelindung lainnya yang dapat melindungi sebagian atau seluruh tubuh.

h. Alat Pelindung Jatuh Perorangan

Alat pelindung jatuh perorangan berfungsi untuk melindungi pekerja dari risiko bahaya terjatuh sehingga tidak membentur lantai dasar dan menjaga pekerja pada posisi kerja yang diinginkan baik miring maupun tergantung. Jenis alat pelindung ini antara lain sabuk pengaman tubuh (*body harness*), karabiner, tali koneksi (*lanyard*), tali pengaman (*safety rope*), alat penjepit tali (*rope clamp*), alat penurun (*descender*), alat penahan jatuh bergerak (*mobile fall arrester*) dan lain-lain.

2.2. Manajemen Alat Pelindung Diri

Kewajiban penggunaan APD harus tetap dilakukan ketika pengendalian secara permanen belum efektif untuk mengurangi bahaya (Tarwaka, 2017). Menurut Tarwaka (2017), APD merupakan upaya pengendalian yang paling sederhana namun tidak selalu efektif. Sehingga, perlu adanya manajemen APD yang baik agar dapat meminimalkan faktor kegagalan dari APD. Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010, manajemen APD meliputi:

a. Identifikasi Kebutuhan dan Syarat APD

Menurut Alayyannur dan Nilamsari (2016), sebelum melakukan identifikasi kebutuhan APD dilakukan identifikasi bahaya potensial yang ada pada tempat kerja terlebih dahulu. Identifikasi kebutuhan APD merupakan tahapan sebelum melakukan pemilihan APD (Dwiastuti, Suroto dan Kurniawan, 2015).

b. Pemilihan APD

Dalam memilih APD harus memperhatikan aspek teknis dan psikologis (Tarwaka, 2017). Aspek teknis meliputi jenis dan bentuk APD, kualitas, jumlah APD serta teknik penyimpanan dan pemeliharaan APD sedangkan aspek psikologis adalah memperhatikan kenyamanan dalam menggunakan APD (Tarwaka, 2017). Berdasarkan aspek-aspek tersebut, menurut Tarwaka (2017), beberapa kriteria dalam memilih APD adalah sebagai berikut:

1. APD dapat memberi perlindungan yang efektif bagi pekerja terhadap potensi bahaya yang dihadapi di tempat kerja;
2. APD memiliki berat yang ringan mungkin, nyaman digunakan dan tidak memberikan beban tambahan bagi penggunaannya;

3. Memiliki bentuk yang cukup menarik sehingga pekerja tidak malu untuk menggunakannya;
4. Tidak menimbulkan gangguan pada penggunanya, baik karena jenis bahayanya maupun kenyamanan dalam pemakaian;
5. Mudah digunakan dan dilepas kembali;
6. Tidak mengganggu penglihatan, pendengaran dan pernapasan serta gangguan kesehatan lainnya pada saat digunakan dalam waktu yang cukup lama;
7. Tidak mengurangi persepsi sensori dalam menerima tanda-tanda peringatan;
8. Suku cadang APD yang digunakan cukup tersedia dipasaran;
9. Mudah disimpan dan dipelihara ketika tidak digunakan;
10. APD yang dipilih harus sesuai dengan standar yang ditetapkan.

c. Pelatihan

Peningkatan keterampilan di tempat kerja dapat diberikan melalui pelatihan. Pemberian pelatihan pada pekerja dapat mengurangi tindakan tidak aman (Sujoso, 2012). Pelatihan dapat membantu pekerja untuk melakukan sesuatu lebih baik dan meningkatkan keterampilan pada tugas tertentu (Sujoso, 2012). Melalui pelatihan terkait APD, selain meningkatkan wawasan dan pengetahuan juga dapat menyadarkan pekerja terhadap pentingnya menggunakan APD sehingga dapat menggunakan secara efektif dan tepat, serta tepat dalam memelihara dan menyimpan APD (Alayyannur dan Nilamsari, 2016). Menurut Ridley (2008) dalam Alayyannur dan Nilamsari (2016), pelatihan dilakukan jika:

1. Pekerja baru bergabung dengan perusahaan
2. Pekerja dipindahkan ke bagian pekerjaan lain
3. Pekerja diberi tanggung jawab yang berbeda
4. Terdapat perubahan cara penggunaan APD
5. Pengenalan jenis APD yang baru
6. Terdapat perubahan pada sistem kerja
7. Penggunaan material baru
8. Penggunaan teknologi baru

d. Penggunaan, Perawatan dan Penyimpanan

Dalam UU Nomor 1 Tahun 1970, telah diatur bahwa setiap tenaga kerja wajib menggunakan APD yang diwajibkan. Tidak hanya tenaga kerja, baik pimpinan perusahaan, pengawas lapangan, supervisor dan siapa saja yang memasuki area kerja wajib menggunakan APD (Tarwaka, 2017). APD harus dipelihara atau dirawat serta

disimpan secara baik agar tidak mudah rusak dan tahan lama. Menurut Tarwaka (2017), prinsip pemeliharaan APD dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menjemur di panas matahari untuk menghilangkan bau dan mencegah pertumbuhan jamur dan bakteri.
2. Mencuci dengan air sabun untuk APD seperti helm keselamatan, kaca mata, *earplug* berbahan karet serta sarung tangan baik kain/kulit/karet, dll.
3. Mengganti *cartridge* atau *canister* pada respirator setelah dipakai beberapa kali.

Menurut Tarwaka (2017), APD harus disimpan di tempat yang terbebas dari debu kotoran, tidak terlalu lembab dan terhindar dari gigitan binatang. Tempat penyimpanan APD harus diatur agar pekerja mudah dalam mengambil dan menjangkau APD dan diusahakan disimpan dalam almari khusus APD (Tarwaka, 2017). Dalam Tarwaka (2017), menjelaskan bahwa perusahaan dapat melakukan pengembangan sistem pemeliharaan dan penyimpanan APD yang mencakup:

1. Penunjukan orang yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan penyimpanan APD.
2. Mengembangkan prosedur pembersihan dan pemeriksaan secara rutin dan khusus.
3. Ketersediaan informasi tentang lamanya waktu proteksi APD dan prosedur penggantian dan pembelian.

e. Penatalaksanaan Pembuangan atau Pemusnahan

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010 Pasal 8:

1. APD yang rusak, retak atau tidak berfungsi dengan baik harus dibuang dan/atau dimusnahkan.
2. APD yang habis masa pakainya/kadaluarsa serta mengandung bahan berbahaya harus dimusnahkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Pemusnahan APD yang mengandung bahan berbahaya harus dilengkapi dengan berita acara pemusnahan.

f. Pembinaan

Pembinaan merupakan salah satu bentuk pelayanan keselamatan kerja (Dwiastuti, Suroto dan Kurniawan, 2015). Menurut Budiono (2003) dalam Alayyannur dan Nilamsari (2016), pembinaan secara terus menerus bermanfaat dalam peningkatan kesadaran dan wawasan tenaga kerja. Menurut Santoso dalam Putri (2020), pembinaan berfungsi untuk memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi

lebih baik lagi. Agar pembinaan berjalan dengan baik, pembinaan dapat dilakukan dengan beberapa cara:

1. Pemberian bimbingan
2. Memberikan pengarahan
3. Memberikan pendidikan dan pelatihan
4. Memberikan instruksi-instruksi

g. Inspeksi

Menurut Bird dan Germain (1986) dalam Tarwaka (2017), inspeksi adalah suatu cara terbaik untuk menemukan masalah dan menilai risiko sebelum kerugian atau kecelakaan benar-benar terjadi. Tujuan dan sasaran diselenggarakannya inspeksi K3 menurut Tarwaka (2017) adalah sebagai berikut:

1. Inspeksi K3 yang dilakukan secara sistematis berperan penting dalam melakukan upaya pengendalian dan pengawasan terhadap sumber bahaya K3 sehingga permasalahan K3 dapat dideteksi lebih awal sebagai resolusi sebelum kecelakaan dan PAK benar-benar terjadi.
2. Inspeksi dilakukan untuk menjamin agar setiap tempat kerja berjalan sesuai dengan peraturan perundangan, standar, norma maupun petunjuk teknis yang berkaitan dengan bidang K3 yang ditetapkan baik oleh pemerintah maupun kebijakan perusahaan.
3. Inspeksi secara regular dan khusus akan dapat digunakan sebagai bahan diskusi dengan tenaga kerja terhadap masalah K3 yang sedang dihadapi.

h. Evaluasi dan Pelaporan

Menurut Dwiastuti, Suroto dan Kurniawan (2015), Evaluasi berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan dari organisasi serta memberi masukan untuk mengatasi masalah yang ada. Keuntungan dan manfaat evaluasi antara lain:

1. Memperbaiki perencanaan, strategi dan kebijakan
2. Untuk mengambil keputusan
3. Untuk mengendalikan program
4. Untuk memperbaiki input, proses dan output
5. Untuk memperbaiki tatanan atau sistem prosedur

Sedangkan laporan digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima (manajer) sehingga penerima mengetahui hal yang sedang terjadi (Alayyannur dan

Nilamsari, 2016). Menurut Ridley (2008) dalam (Alayyannur dan Nilamsari, 2016), laporan yang efektif disusun secara:

1. Disusun dengan benar
2. Terstruktur dengan baik
3. Menampilk informasi secara logis
4. Singkat namun lengkap

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1. Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di:

Nama Instansi : PT. Cemindo Gemilang Tbk. Gresik

Alamat Instansi : Maspion V jln Alfa, Tenger, Roomo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur

Kode Pos : 61151

Website : <https://semenmerahputih.com/>

3.2. Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2022 – 30 April 2022. Lama waktu magang tiap harinya adalah 7 jam dengan jam kerja yaitu setiap hari Senin – Jum'at pada pukul 09.00 WIB – 16.00 WIB.

3.3. Metode Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Cemindo Gemilang Tbk, Gresik dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Observasi, melakukan pengamatan terhadap lingkungan kerja, proses dan fasilitas produksi serta program K3 pada setiap divisi di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Gresik Partisipasi, turut membantu dan berperan aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PT. Cemindo Gemilang Tbk, Gresik
- b. Pemberian Materi, mempelajari materi mengenai K3 dan proses produksi di perusahaan selain itu pembimbing lapangan juga memberikan materi seperti pelatihan terkait K3
- c. Studi Pustaka, mempelajari dasar teori terkait dengan laporan magang
- d. Diskusi, melakukan diskusi dengan pekerja mengenai seputar lingkup pekerjaan K3 di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Gresik dan terkait topik laporan magang yang dipilih

3.4. Kegiatan Magang

Tabel 3. 1 Timeline Kegiatan Magang

| No. | Kegiatan/Materi | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|-----|---|----------|----|-----|----|-------|----|-----|----|-------|----|-----|----|
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| 1 | Mempelajari penerapan dan pelaksanaan struktur organisasi K3 PT. Cemindo Gemilang Tbk, Plant Gresik | | | | | | | | | | | | |

Lanjutan Tabel 3. 1 Timeline Kegiatan Magang

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Mempelajari alur proses kerja pada setiap unit kerja termasuk dengan prosedur kerja dan pemeberian ijin kerja (Work Permit) serta mengetahui bentuk struktur organisasi K3 di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Plant Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Mempelajari HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) yang ada di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Plant Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Mempelajari penerapan dan monitoring penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan penerapan pemeriksaan kesehatan awal, berkala dan khusus pada pekerja di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Plant Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Mempelajari dan mengetahui tata cara pengendalian serta penanggulangan terjadinya bencana atau <i>emergency response plan</i> di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Plant Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan laporan hasil magang, pembinaan dan konsultasi hasil magang di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Plant Gresik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Primer

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan SHE dan pekerja di PT. Cemindo Gemilang terkait pengadaan APD.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui dokumen perusahaan dan telah mendapat izin dari pihak terkait. Dokumen tersebut antara lain SOP Alat Pelindung Diri, Inspeksi Alat Pelindung Diri, Dokumen Kebutuhan APD setiap Departemen dan Matrix APD di PT. Cemindo Gemilang Tbk, Gresik.

3.6. Output Kegiatan

Output dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu dapat mempelajari program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terutama penyelenggaraan program APD yang dilaksanakan

oleh PT. Cemindo Gemilang Tbk sehingga peserta magang dapat memberikan saran terhadap program yang dijalankan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum PT Cemindo Gemilang Tbk

4.1.1. Sejarah Berdirinya PT Cemindo Gemilang Tbk

PT Cemindo Gemilang merupakan salah satu perusahaan produsen semen berkualitas premium dengan merek dagang Semen Merah Putih yang telah berdiri sejak tahun 2011. Perusahaan ini telah berkomitmen untuk menjaga konsistensi dari kualitas produk yang dihasilkan melalui penyediaan bahan baku serta pembangunan pabrik dengan teknologi muktahir yang dioperasikan oleh tenaga kerja yang professional. Saat ini, PT Cemindo Gemilang telah memiliki delapan pabrik yang tersebar di wilayah Indonesia antara lain Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Batam dan Bengkulu. Selain itu, PT Cemindo Gemilang telah mendistribusikan produk Semen Merah Putih ke 17 Provinsi di Indonesia antara lain pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali hingga Kalimantan.

Pada tahun 2011, PT Cemindo Gemilang mulai didirikan. Kemudian pada tahun 2012 mulai diluncurkan produk Semen Merah Putih. Di Tahun 2014 proyek pembangunan pabrik Gresik mulai dijalankan tepatnya pada bulan Juni 2014. Pabrik Gresik dioperasikan pada bulan Oktober tahun 2015. Pabrik Gresik merupakan pabrik penggilingan kedua yang dimiliki oleh PT Cemindo Gemilang dengan kapasitas produksi sebesar 1 juta ton semen per tahun.

4.1.2. Visi, Misi dan Tata Nilai PT Cemindo Gemilang Tbk

PT Cemindo Gemilang telah bertekad untuk menjadi salah satu perusahaan produsen semen yang berkualitas dengan pelayanan terbaik dalam waktu yang cepat. Dalam menjaga komitmennya, PT Cemindo Gemilang memiliki visi misi dan nilai sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadi perusahaan global terkemuka di bidang material bangunan dengan mengedepankan solusi inovatif.

b. Misi:

Menyediakan produk yang lebih diminati dan layanan terbaik dengan pengelolaan perusahaan yang handal, ramah lingkungan dan memberikan nilai tambah yang lebih untuk *shareholder*.

c. Nilai Inti

Dalam menjalani cara kelola yang professional dan kompetitif, PT Cemindo Gemilang menerapkan budaya SIGAP kepada seluruh karyawannya. SIGAP merupakan singkatan dari:

1. S: *Synergize Team*
2. I: *Integrity Based on Honesty*
3. G: *Growth for Co-Prosperity*
4. A: *Adaptive to Change*
5. P: *Passion for Excellence*

4.1.3. Produk Perusahaan

a. Semen Kantong

Kualitas semen premium yang diberikan oleh PT Cemindo Gemilang, memberikan hasil akhir bangunan yang lebih kuat dan tahan lama. Produksi Semen Merah Putih telah mengacu pada standar mutu Indonesia yaitu SNI 7064:2014. Dengan memenuhi standar tersebut, PT Cemindo Gemilang dapat menjamin kualitas yang dihasilkan. Semen Merah Putih berjenis kantong telah tersedia di berbagai kota di Indonesia dalam kemasan kantong 40 kg dan 50 kg. Semen Merah Putih memiliki tiga keunggulan utama yaitu:

1. Lebih Kuat

Bahan baku pilihan dan peralatan produksi dengan teknologi mutakhir serta tenaga kerja yang professional menghasilkan kekuatan semen yang lebih tinggi.

2. Tahan Lama

Material *pozzolanic* yang digunakan memberikan ketahanan bangunan yang lebih lama termasuk pada lingkungan yang mengandung garam dan sulfat.

3. Mudah Diaplikasikan

Karakteristik butiran yang unik pada semem mempermudah proses pencampuran semen dan menghasilkan permukaan acian yang lebih halus dan tidak mudah retak.

b. Semen Curah

Semen Merah Putih Curah memiliki keunggulan yaitu kuat tekan awal tinggi dan kapasitas pembebanan tinggi. Semen curah merupakan Semen OPC Tipe I yang memiliki kandungan Trikalsium Silikat dan Trikalsium Aluminat untuk

menghasilkan perkembangan kekuatan yang cepat dan kuat tekan awal tinggi sehingga proses pembuatan beton pracetak akan membantu mempercepat pembukaan cetakan dan memastikan mendapatkan kekuatan yang cukup ketika dilakukan penegangan pada proses pembuatan beton prategang. Semen OPC Tipe I telah tersertifikasi SNI 2049:2015 untuk semen Portland Tipe I dan mengacu pada EN 197-1:2011 Tipe CEM I 52.5N. Semen OPC Tipe I digunakan untuk pemakaian pada konstruksi umum dan tidak memerlukan persyaratan khusus seperti panas hidrasi dan ketahanan sulfat dan klorida.

4.1.4. Safety Health and Environment (SHE) Department

PT Cemindo Gemilang menerapkan konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) pada setiap karyawan. Berbagai upaya dan program diterapkan untuk mencapai target *zero accident*. PT Cemindo Gemilang telah menyediakan peralatan dan perlengkapan K3 untuk setiap karyawan dan telah disesuaikan dengan kondisi bahaya yang dihadapi. Selain itu, karyawan juga diberikan pelatihan keselamatan kerja.

4.2. Penerapan Program Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Tbk

4.2.1. Kesesuaian Program Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Tbk

Berdasarkan Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2010

Tabel 4. 1 Kesesuaian Program APD dengan Permenakertrans No. 8 Tahun 2010

| No. | Keterangan | Kesesuaian | Kondisi Lapangan |
|-----|--|---------------|--|
| 1. | Pengusaha wajib menyediakan APD bagi pekerja/buruh di tempat kerja (Pasal 2 (1)) | Sesuai | Seluruh karyawan organik telah disediakan APD |
| 2. | APD harus sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar yang berlaku (Pasal 2 (2)) | Sesuai | Seluruh APD disesuaikan dengan SNI yang berlaku |
| 3. | APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh pengusaha secara cuma-cuma (Pasal 2 (3)) | Sesuai | Seluruh APD yang disediakan secara percuma untuk seluruh karyawan organik |
| 4. | APD yang dimaksud meliputi: Pelindung kepala, mata dan muka, telinga, pernapasan beserta perlengkapannya, tangan, kaki, pakaian pelindung, alat pelindung jatuh perorangan, pelampung (Pasal 3) | Sesuai | Perusahaan telah menyediakan APD tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing karyawan yang tertera pada matrix APD |
| 5. | APD wajib digunakan di tempat kerja di mana: dibuat, dicoba, dipakai atau dipergunakan mesin, pesawat, alat perkakas, peralatan atau instalasi yang berbahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan, kebakaran atau peledakan; | Hampir Sesuai | Setiap karyawan telah menggunakan APD namun beberapa APD belum digunakan secara tepat |

Lanjutan Tabel 4. 1 Kesesuaian Program APD dengan Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2010

| | | | |
|-----|---|---------------|--|
| 6. | APD wajib digunakan di tempat kerja di mana dibuat, diolah, dipakai, dipergunakan, diperdagangkan, diangkut atau disimpan bahan atau barang yang dapat meledak, mudah terbakar, korosif, beracun, menimbulkan infeksi, bersuhu tinggi atau bersuhu rendah | Hampir Sesuai | Setiap karyawan telah menggunakan APD namun beberapa APD belum digunakan secara tepat terutama pada area yang berdebu |
| 8. | APD wajib digunakan di tempat kerja di mana dilakukan pengangkutan barang, binatang atau manusia, baik di daratan, melalui terowongan, di permukaan air, dalam air maupun di udara | Sesuai | Seluruh <i>driver truck</i> telah diwajibkan menggunakan APD |
| 9. | APD wajib digunakan di tempat kerja di mana dilakukan pekerjaan pada ketinggian di atas permukaan tanah atau perairan; | Sesuai | Seluruh pekerja baik karyawan maupun subkontraktor telah menggunakan alat pelindung jatuh ketika bekerja di ketinggian |
| 10. | APD wajib digunakan di tempat kerja di mana dilakukan pekerjaan dalam ruang terbatas tangki, sumur atau lubang; | Sesuai | Seluruh pekerja telah menggunakan APD sesuai dengan SOP yang berlaku |
| 11. | APD wajib digunakan di tempat kerja di mana terdapat atau menyebar suhu, kelembaban, debu, kotoran, api, asap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara atau getaran | Hampir Sesuai | APD masker telah menjadi APD wajib pada beberapa area tertentu di perusahaan namun masih ditemukan pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung pernapasan untuk melindungi diri dari paparan debu. |
| 12. | APD wajib digunakan di tempat kerja di mana dilakukan pembuangan atau pemusnahan sampah atau limbah | Hampir Sesuai | Masih ditemukan pihak ketiga yang tidak menggunakan APD secara tepat |
| 13. | Pengurus wajib mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu-rambu mengenai kewajiban penggunaan APD di tempat kerja (Pasal 5) | Sesuai | Telah dipasang rambu APD yang diwajibkan pada setiap area kerja |
| 14. | Pekerja/buruh dan orang lain yang memasuki tempat kerja wajib memakai atau menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya dan risiko (Pasal 6 (1)) | Hampir Sesuai | Masih ditemukan karyawan yang tidak menggunakan APD terhadap potensi bahaya tertentu meski telah disediakan APD oleh perusahaan |
| 15. | Pekerja/buruh berhak menyatakan keberatan untuk melakukan pekerjaan apabila APD yang disediakan tidak memenuhi ketentuan dan persyaratan (Pasal 6 (2)) | Sesuai | Karyawan berhak memberikan masukan terhadap APD yang disediakan dan dapat mengganti APD yang telah rusak sesuai dengan SOP yang berlaku |
| 16. | Pengurus wajib melaksanakan manajemen APD ditempat kerja, meliputi : (Pasal 7) | Hampir Sesuai | Telah dilakukan manajemen APD sebagai berikut: |
| | Identifikasi kebutuhan dan syarat APD | Sesuai | Telah diidentifikasi dan dibuat matrix kebutuhan APD |

Lanjutan Tabel 4. 1 Kesesuaian Program APD dengan Permenakertrans No. 8 Tahun 2010

| | | | |
|-----|--|---------------|--|
| 16. | Pemilihan APD yang sesuai dengan jenis bahaya dan kebutuhan/kenyamanan pekerja/buruh | Sesuai | Telah dilakukan pemilihan APD berdasar jenis bahaya yang dihadapi dan dilakukan uji coba |
| | Pelatihan | Sesuai | Tiap karyawan baru diberi <i>short training</i> |
| | Penggunaan, perawatan dan penyimpanan | Hampir Sesuai | Belum semua karyawan menggunakan APD secara tepat, dan ada beberapa APD yang kurang layak pakai dan masih ada beberapa APD yang disimpan di luar lemari khusus APD |
| | Penatalaksanaan pembuangan atau pemusnahan | Sesuai | Telah dilakukan pembuangan dan pemusnahan APD sesuai prosedur |
| | Pembinaan | Sesuai | Dilakukan training dan <i>toolbox meeting</i> |
| | Inspeksi | Sesuai | Perusahaan memiliki form inspeksi yang digunakan supervisor/leader untuk mendata APD kelayakan APD tiap <i>team</i> |
| | Evaluasi dan Pelaporan | Sesuai | Evaluasi telah dilakukan untuk mendapatkan <i>feedback</i> terkait APD yang disediakan, pelaporan APD telah dilakukan secara sistematis |
| 17. | APD yang rusak, retak atau tidak dapat berfungsi dengan baik harus dibuang dan/atau dimusnahkan (Pasal 8(1)) | Hampir Sesuai | APD yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik telah dikelola untuk dimusnahkan atau dibuang namun masih ada pekerja yang menggunakan APD tidak layak pakai |
| 18. | APD yang habis masa pakainya/kadaluarsa serta mengandung bahan berbahaya, harus dimusnahkan (Pasal 8 (2)) | Sesuai | Telah dilakukan |
| 19. | Pemusnahan APD yang mengandung bahan berbahaya harus dilengkapi dengan berita acara pemusnahan (Pasal 8 (3)) | Sesuai | Telah dilakukan |

4.2.2. Ketersediaan Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik

PT Cemindo Gemilang Gresik telah menyediakan APD lengkap bagi seluruh karyawan disesuaikan dengan potensi bahaya yang dihadapi oleh karyawan saat melakukan pekerjaannya. Tidak hanya APD secara utuh melainkan komponen kecil dari APD yang digunakan seperti *chinstrap*, *suspension helm* dan *filter respirator* juga disediakan oleh perusahaan. APD khusus akan diberikan pada karyawan sesuai dengan kebutuhan. Apabila APD yang dimiliki rusak,

karyawan berhak mengajukan penggantian APD setelah memberikan alasan terkait APD yang rusak. Pemesanan APD dilakukan dengan persetujuan tertulis dari SHE senior inspector atau wakilnya. Pemberian APD pada karyawan dilakukan setelah karyawan mengisi form permintaan dan penggantian APD, penerimaan dan pengembalian/penggantian APD dan surat pernyataan tanda terima APD. Pihak SHE juga memiliki form kartu stok APD untuk memantau ketersediaan APD yang ada. Adapun beberapa APD yang bisa dipesan tanpa menunggu waktu lama yaitu APD yang bersifat *consumable* seperti chinstrap helm, masker 3M dan filter masker. Sebagaimana yang tertera pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010, seluruh APD yang digunakan telah memenuhi standar SNI yang berlaku dan diberikan secara percuma kepada setiap karyawan.

4.2.3. Jenis Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik

a. APD Standar

1) Pelindung Kepala

Pelindung kepala yang digunakan di PT Cemindo Gemilang adalah *safety helmet*. Plant Gresik menyediakan 3 warna *safety helmet* antara lain putih, merah dan kuning. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membedakan antara karyawan organik dan tenaga harian lepas (THL). Helm berwarna putih digunakan oleh karyawan organik sedangkan helm berwarna merah digunakan oleh SHE dan *plant head*. Adapun helm berwarna kuning digunakan oleh THL. Selain helm, perusahaan juga menyediakan komponen terkecil dari helm seperti chinstrap dan suspension.

2) Pelindung Kaki

Pelindung kaki yang disediakan oleh PT Cemindo Gemilang Gresik adalah *safety shoes* pendek menutupi mata kaki yang digunakan oleh karyawan organik dan juga *rubber boots* yang digunakan oleh THL.

b. APD Tambahan

1) Pelindung Tangan

Pelindung tangan yang disediakan terbagi menjadi 4 jenis dan ditujukan untuk departemen yang berbeda. Pelindung tangan yang tersedia antara lain *hard hand gloves*, *disposal hand gloves*, *chemical hand gloves* dan *rubber hand gloves*. Pelindung tangan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pada bahaya yang dihadapi oleh setiap departemen.

2) Pelindung Telinga

Alat pelindung telinga yang tersedia di PT Cemindo Gemilang Gresik hanya berupa *ear plug*. Hal ini disebabkan potensi bahaya kebisingan di PT Cemindo Gemilang Gresik tidak terlalu besar dan tidak semua area kerja terpapar bahaya kebisingan. Adapun berdasarkan hasil analisa kegiatan kebisingan, area yang tidak memenuhi baku mutu kebisingan tidak mengharuskan pekerja berada di area tersebut selama 8 jam penuh sehingga APD *earplug* sudah cukup untuk melindungi pekerja dari bahaya kebisingan.

3) Pelindung Mata

Pada PT Cemindo Gemilang Gresik terdapat dua jenis alat pelindung mata yaitu *safety glasses* dan *safety goggles*.

4) Pelindung Pernapasan

Terdapat beberapa alat pelindung pernapasan pada perusahaan ini yaitu respirator dan carbon masker. Respirator terbagi menjadi dua jenis yaitu *single cartridge* dan *double cartridge*. Respirator *single cartridge* antara lain *dust filter* dan *organic vapour and fume* sedangkan respirator *double cartridge* terdiri dari respirator *dust and fume*.

5) Pelindung Muka

Pelindung muka disediakan untuk melindungi muka dari percikan. Alat pelindung muka yang disediakan di PT Cemindo Gemilang Gresik adalah *welding cap*.

6) Pelindung Badan

Jenis alat pelindung badan yang tersedia di PT Cemindo Gemilang Gresik adalah *safety vest* dengan bahan reflektif dan apron. Selain itu, perusahaan juga memberikan jas hujan berwarna kuning untuk digunakan pekerja apabila cuaca sedang hujan.

4.2.4. Rambu-Rambu Kewajiban Penggunaan Alat Pelindung Diri di Tempat Kerja di PT Cemindo Gemilang Gresik

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010 dijelaskan bahwa perusahaan wajib mengumumkan secara tertulis dan memasang rambu terkait kewajiban penggunaan APD di tempat kerja. Hal ini telah diterapkan oleh PT Cemindo Gemilang Gresik dengan menuliskan kewajiban penggunaan APD sebagai SOP Perusahaan dan juga memasang rambu-

rambu penggunaan APD di beberapa area kerja. Setiap area kerja telah dipasang rambu sesuai dengan APD yang dibutuhkan pada area kerja tersebut. Namun, terkadang rambu-rambu yang dipasang tertutup oleh debu semen. Selain itu pada pintu masuk pabrik, perusahaan telah memasang banner terkait kewajiban penggunaan APD saat memasuki pabrik yang mana bertujuan agar semua orang yang memasuki pabrik baik karyawan, THL, kontraktor dan tamu mengetahui bahwa area yang sedang dimasuki mewajibkan menggunakan APD terutama helm dan sepatu. Pemasangan rambu-rambu terkait APD juga telah sesuai dengan ISO 3864 terkait standar *design* rambu keselamatan dimana rambu keselamatan berwarna dasar biru yang berarti instruksi/perintah untuk menggunakan APD.

4.2.5. Pihak dan Area Wajib Menggunakan Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik

Menurut Standar Operasional Perusahaan (SOP) terkait APD, baik karyawan, subkontraktor dan tamu wajib menggunakan APD sesuai dengan peraturan yang dijelaskan. Selain itu, subkontraktor harus menyediakan APD sendiri kecuali terdapat hal lain yang tertulis dalam kontrak. Adapun area wajib menggunakan APD antara lain tambang, *crusher*, jalan tambang, pabrik, pelabuhan, *workshop*, pembangkit listrik dan semua daerah operasi. Selain itu, PT Cemindo Gemilang Gresik memiliki area pengecualian yang tidak mewajibkan karyawan menggunakan APD seperti area administrasi, mess, tempat parkir dan kantor. Hal ini disebabkan bahaya yang ada pada area pengecualian tersebut sangatlah kecil.

4.2.6. Manajemen Alat Pelindung Diri di PT Cemindo Gemilang Gresik

a. Identifikasi Kebutuhan dan Syarat APD

Kebutuhan APD ditentukan berdasarkan jenis bahaya dan risiko di tempat kerja, dampak dari bahaya yang ditimbulkan serta kecelakaan yang sering terjadi (Dwiastuti, Suroto dan Kurniawan, 2015). Kebutuhan APD di PT Cemindo Gemilang Gresik telah disesuaikan dengan area kerja, posisi pekerjaan, sumber bahaya dan risiko yang dihadapi pekerja. Identifikasi kebutuhan APD yang akan dipesan juga disesuaikan dengan ukuran pemakainya. PT Cemindo Gemilang memiliki telah matrix kebutuhan APD untuk masing-masing departemen. Seluruh APD yang disediakan telah memenuhi standar SNI yang berlaku. Namun, bagi para subkontraktor yang

bekerja sama dengan PT Cemindo Gemilang, diwajibkan untuk menyediakan APD sendiri.

b. Pemilihan APD

Kualitas dari APD menentukan tingkat keparahan suatu kecelakaan dan penyakit akibat kerja, semakin rendah kualitas APD, maka semakin tinggi tingkat keparahan kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang terjadi (Dwiastuti, Suroto dan Kurniawan, 2015). Berdasarkan SOP yang berlaku, pemilihan APD melibatkan Departemen SHE atau wakil dan personilnya dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Memahami potensi bahaya yang dihadapi dengan pilihan APD yang tersedia.
- 2) Membandingkan bahaya yang dihadapi dengan kemampuan dari pilihan APD yang tersedia.
- 3) Memastikan bahwa APD yang dipilih telah sesuai dan memiliki tingkat perlindungan cukup terhadap risiko yang muncul dan setiap karyawan telah terlatih dalam menggunakan dengan sesuai.
- 4) Memastikan APD yang dipilih telah sesuai dan layak serta tidak menimbulkan bahaya baru.
- 5) Melakukan uji coba APD yang terpilih kepada beberapa karyawan dengan menggunakan form uji coba APD.

Dalam memilih APD untuk tenaga kerjanya, PT Cemindo Gemilang Gresik juga memperhatikan kualitas, spesifikasi dan kenyamanan APD yang seharusnya. Namun, berdasarkan hasil wawancara, untuk para subkontraktor terutama *driver dumping truck* minimal menggunakan helm keselamatan dan sepatu yang minimal menutupi mata kaki. Para subkontraktor pun diminta untuk menyediakan APD sendiri sehingga beberapa APD yang dikenakan oleh para subkontraktor terkadang memiliki kualitas yang berbeda-beda.

c. Pelatihan

Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Pasal 9 (1c) telah dijelaskan bahwa perusahaan wajib menunjukkan dan menjelaskan pada tenaga kerja baru tentang APD bagi tenaga kerja yang bersangkutan. Sesuai dengan undang-undang tersebut, setiap karyawan baru akan mendapatkan *short training* mengenai APD terutama APD yang bersifat *mandatory* yang diberikan oleh SHE. Instruksi terkait APD diberikan saat karyawan

melakukan program *tool box meeting* atau biasa disingkat TBM sebelum memulai pekerjaan. Materi yang diberikan saat TBM beranekaragam termasuk mengedukasi kembali para pekerja serta saling mengingatkan untuk menggunakan APD secara tepat dan benar. TBM dilakukan oleh masing-masing departemen yang dilakukan setiap hari dan di setiap pergantian *shift* kerja.

d. Penggunaan, Perawatan dan Penyimpanan

1) Penggunaan

Semua yang memasuki area kerja baik karyawan, supervisor, pengawas dan siapa saja wajib menggunakan APD yang telah diwajibkan (Tarwaka, 2017). Penggunaan APD merupakan kewajiban dan tanggung jawab dari setiap karyawan, subkontraktor bahkan tamu yang berada di area pabrik dan telah diatur dalam SOP mengenai APD. Setiap orang yang berada di area pabrik wajib menggunakan APD yang telah ditentukan sesuai dengan area dan pekerjaan yang dilakukan. Adapun APD yang wajib digunakan berdasarkan SOP yang berlaku pada area wajib APD antara lain *safety helmet*, kacamata *safety*, sepatu *safety* dan *safety vest* berbahan reflektif.

Berdasarkan HIRADC yang telah dilakukan perusahaan, bahaya paling potensial yang ada pada pabrik semen adalah debu baik dari bahan baku maupun saat proses produksi dan pengepakan dijalankan. Debu sangat berbahaya bagi manusia terutama pernapasan. Berdasarkan fakta di lapangan, masih ada karyawan yang tidak menggunakan respirator saat berada di area pabrik terutama saat pabrik sedang beroperasi ataupun hanya menggunakan masker medis biasa dan masker kain, Bahkan, masih ada karyawan yang tidak menggunakan masker sama sekali. Padahal, debu sangatlah berbahaya bagi pernapasan manusia dalam jangka waktu lama. Tak hanya hal itu, karyawan masih banyak yang tidak mengancingkan *safety vest* saat berada di area alat gerak serta menginjak bagian belakang sepatu.

Beberapa karyawan telah menggunakan APD sesuai dengan SOP. PT Cemindo Gemilang Gresik telah memilih dan menyediakan APD sesuai dengan SNI yang berlaku namun seiring berjalannya waktu APD yang digunakan oleh karyawan perlu dilakukan penggantian. Adapun

beberapa karyawan yang menggunakan APD dengan komponen yang tidak lengkap seperti helm tidak dilengkapi chinstrap, resleting pada *safety vest* rusak dan masker robek. Berdasarkan wawancara pada beberapa karyawan dengan kondisi APD kurang baik menyatakan bahwa mayoritas dari karyawan tersebut telah menyadari APD yang digunakan tidak baik untuk digunakan dan telah mengajukan penggantian APD pada *team leader* masing-masing dan sedang menunggu ketersediaan APD yang baru. Namun, masih ada juga karyawan yang tidak mengetahui alur penggantian APD yang telah rusak.

Selain karyawan organik, semua orang yang memasuki area pabrik termasuk *driver truck* wajib menggunakan APD. Pada mulanya, *driver* tidak diwajibkan menggunakan APD namun saat ini *driver* diwajibkan menggunakan APD minimal *helm safety* dan sepatu. Sebelum diberlakukannya peraturan tersebut kepada *driver*, SHE melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada mitra terkait agar *driver* yang datang ke pabrik baik untuk mengirimkan bahan baku maupun yang mengambil semen telah diberi kelengkapan APD. Namun, untuk membiasakan hal tersebut, SHE memberikan tempo waktu pada mitra terkait untuk memenuhi persyaratan APD yang diberikan oleh PT Cemindo Gemilang Gresik. Hal ini dilakukan sebagai upaya bentuk pembinaan dan penerapan penggunaan APD pada *driver* semen pada saat awal diberlakukannya peraturan *driver* wajib menggunakan APD. Kemudian, pihak yang tidak menggunakan APD secara lengkap dan tepat saat berada di area perusahaan akan diberi peringatan. Selain itu, perusahaan juga menyediakan APD yang bisa digunakan tamu.

e. Perawatan dan Penyimpanan

Perawatan APD merupakan tanggungjawab dari masing-masing pengguna. PT Cemindo Gemilang Gresik telah menyediakan loker khusus untuk menyimpan APD sehingga APD dapat disimpan pada loker yang telah disediakan di masing-masing ruangan atau tempat standby karyawan. Selain itu, karyawan dapat meletakkan *safety shoes* pada rak yang telah disediakan. Namun, masih ada beberapa tempat penyimpanan APD yang tidak dalam bentuk loker melainkan gantungan di dinding. Masih ada beberapa APD yang

disimpan dengan cara digantung di dinding seperti helm keselamatan dan *safety vest*. Hal ini, berpotensi membuat APD cepat rusak dan kotor.

f. Penatalaksanaan Pembuangan atau Pemusnahan

Menurut Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2010, APD yang telah rusak, retak, tidak berfungsi dengan baik, melewati batas kadaluarsa dan terkontaminasi bahan berbahaya harus dibuang atau dimusnahkan. Karyawan dapat mengajukan permintaan dan penggantian APD apabila APD yang digunakan terkontaminasi B3, rusak dan melewati batas kadaluarsa. APD yang rusak atau melewati batas kadaluarsa tersebut kemudian akan dipilah dimana APD yang telah terkontaminasi B3 dikumpulkan dalam TPS limbah B3 sedangkan APD yang tidak terkontaminasi B3 masuk ke dalam sampah domestik. APD yang tergolong dalam limbah B3 kemudian akan diserahkan pada pihak ketiga untuk dikelola, sedangkan APD yang termasuk dalam kategori sampah domestik akan diletakkan di TPS milik maspion dan dikelola oleh kawasan maspion. Limbah yang dikelola oleh pihak ketiga juga telah dilengkapi dengan surat serah terima limbah B3.

g. Pembinaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak SHE, di samping pelatihan, SHE juga memberikan *refreshment* induksi terkait APD yang biasanya diajukan oleh departemen yang ingin melakukan *on the job training*. Selain itu, diberikan sosialisasi baik kepada karyawan, subkontraktor dan *driver* akan kewajiban penggunaan APD yang juga bisa diberikan melalui *induction* atau TBM. Selain karyawan, *driver truck* semen yang masuk kawasan PT Cemindo Gemilang Gresik wajib menggunakan APD. Saat dilakukan induksi keselamatan, pihak SHE menekankan bahwa setiap orang berkewajiban untuk menegur siapapun yang melakukan tindakan tidak aman termasuk apabila orang tersebut tidak menggunakan APD secara lengkap dan tepat. Pihak SHE juga melakukan *campaign* seperti membuat poster tentang rangkuman informasi terkait APD sesuai SOP yang berlaku di perusahaan dan juga poster tatacara penggunaan APD yang baik dan benar.

h. Inspeksi

PT Cemindo Gemilang Gresik telah menjadikan inspeksi APD sebagai tugas dari masing-masing *team leader* sebagai upaya meminimalkan kecelakaan kerja. PT Cemindo Gemilang Gresik telah memiliki form khusus

untuk inspeksi APD. Namun, form inspeksi APD hanyalah sekedar apakah APD yang digunakan masih layak pakai atau sudah rusak. Hal ini digunakan untuk mendeteksi APD yang sudah tidak layak sehingga dapat diganti dengan APD yang baru yang dapat memberikan perlindungan yang efektif bagi karyawan. Selain itu, inspeksi yang dilakukan juga termasuk untuk mendapatkan *feedback* terkait APD yang disediakan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan diskusi untuk pengembangan program APD yang lebih baik.

Form inspeksi APD yang ada belum mencakup apakah karyawan telah menggunakan APD secara lengkap dan tepat saat bekerja sehingga belum ada inspeksi untuk menilai ketepatan penggunaan APD pekerja. Padahal, salah satu tugas utama dari inspeksi keamanan berupa APD yang dimaksud dalam uraian tugas *team leader* adalah memastikan apakah *user* bekerja menggunakan APD. Kelengkapan dan ketepatan karyawan dalam menggunakan APD perlu dilakukan inspeksi dan pengawasan agar dapat meminimalisir kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Jadwal inspeksi APD belum tertuang dalam prosedur tetapi biasanya dilakukan selama 3 bulan sekali.

i. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi APD dilakukan guna memperlancar proses produksi. Evaluasi terkait APD dilakukan sebelum dilakukan pemilihan APD baru dan juga seiring berjalannya pemakaian APD. Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi dilakukan apabila APD yang digunakan tidak mendukung untuk melakukan pekerjaan, apabila terdapat bahaya baru dalam pekerjaan, kualitas APD menurun ataupun intensitas pekerjaan yang membuat APD berumur pendek. Selain itu, evaluasi dapat dilakukan ketika perusahaan ingin melakukan peningkatan maupun ketika perusahaan ingin melakukan peninjauan dari sisi biaya. Proses evaluasi APD dapat dilakukan kapan saja. Evaluasi dapat dilakukan dengan meminta dan/atau menerima masukan dari karyawan, hasil inspeksi APD dari *team leader*, dan melihat *cost* berdasarkan *yearly report* perusahaan.

Bentuk pelaporan dalam manajemen APD yang dilaksanakan PT Cemindo Gemilang berupa temuan terkait kelayakan APD yang didapatkan melalui inspeksi APD yang dilakuka oleh *supervisor/leader*. Berdasarkan

wawancara, kegiatan ini dilakukan setiap 3 bulan sekali kemudian hasil inspeksi dilaporkan pada pihak SHE. Selain itu, karyawan yang merasa APD yang digunakan sudah tidak layak pakai dapat melapor pada *leader* masing-masing yang kemudian akan dilaporkan pada pihak SHE. Pihak SHE selalu merekap hasil uji coba APD, ketersediaan APD serta permintaan dan pergantian APD yang mana diperlukan saat melakukan audit ISO 45001. PT Cemindo Gemilang telah melakukan pelaporan yang diakomodir oleh Kemenaker pada sistem SIWALAN dan Wajib Lapor terkait perusahaan. Sehingga, pelaporan yang dilakukan sesuai dengan permintaan pada sistem yang dimiliki oleh Kemenaker.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa:

1. PT Cemindo Gemilang Gresik telah menyediakan APD secara percuma dan kebutuhannya telah diidentifikasi berdasarkan bahaya yang dihadapi oleh karyawan sesuai dengan Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2010.
2. Pemilihan APD telah disesuaikan dengan bahaya, dan memperhatikan kualitas, spesifikasi dan kenyamanan karyawan dalam menggunakan APD
3. Dalam penggunaannya, masih ditemukan karyawan yang tidak menggunakan APD secara tepat terutama pada area yang berdebu karyawan tidak menggunakan masker untuk melindungi pernapasan dan juga helm yang tidak dilengkapi dengan *chinstrap*.
4. Masih ditemukan karyawan yang menggunakan APD yang kurang layak pakai seperti, masker telah usang dan sepatu sobek.
5. Pelatihan dan pembinaan APD di PT Cemindo Gemilang telah dilakukan melalui pemberian *training*, edukasi poster maupun TBM.
6. Masih terdapat penyimpanan APD yang tidak disimpan dalam lemari penyimpanan.
7. Penatalaksanaan pembuangan dan pemusnahan APD telah sesuai dengan Permenakertrans Nomor 8 Tahun 2010.
8. Inspeksi APD yang dilakukan masih berfokus pada kelayakan APD belum berfokus pada perilaku pengguna dalam menggunakan APD.
9. Evaluasi dan pelaporan APD telah dilakukan untuk memperlancar proses produksi dan improvisasi program APD.

5.2. Saran

1. Perusahaan dapat memberikan edukasi terhadap karyawan terkait pentingnya penggunaan APD dengan memberikan pelatihan terkait APD yang tidak hanya diberikan oleh pihak SHE namun diberikan oleh yang ahli sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku karyawan dalam menggunakan APD.
2. Memberikan sosialisasi terkait alur penggantian APD agar seluruh karyawan mengerti dan memahami tatacara melakukan penggantian APD sehingga secara aktif dapat melaporkan kepada *leader* untuk penggantian APD dan tidak menunggu adanya inspeksi APD.

3. Memberikan edukasi kepada karyawan terutama terkait tatacara menyimpan dan merawat APD yang digunakan.
4. Meningkatkan *campaign* melalui poster yang dapat dipasang di beberapa area kerja.
5. Melakukan improvisasi pada program inspeksi APD yang telah ada dengan berfokus pada perilaku penggunaan APD karyawan.
6. Melakukan improvisasi pada form inspeksi APD terkait *feedback/saran* yang diberikan oleh karyawan terhadap APD yang digunakan.
7. Meningkatkan pengawasan K3 terutama dalam menggunakan APD agar karyawan tertib dan tepat dalam menggunakan APD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alayyannur, P. A. and Nilamsari, N. (2016) ‘Gambaran Manajemen Alat Pelindung Diri (APD) di PT X Sidoarjo’, *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), pp. 80–100. doi: <http://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.747>.
- BPS (2020) *Proporsi Tenaga Kerja pada Sektor Industri Manufaktur (Persen), 2018-2020*, BPS.
- BPS (2021) *Direktori Industri Manufaktur Indonesia 2021, 05300.2120*. Jakarta: BPS.
- Dwiastuti, Y. R., Suroto and Kurniawan, B. (2015) ‘Evaluasi Manajemen Alat Pelindung Diri (APD) di Instalasi Laundry RS X’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), pp. 651–663.
- HSE (2006) *Evidence Base for Identifying Potential Failures in The Specification, Use and Maintenance of PPE at Work*. Norwich.
- ILO (2018) *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. Jakarta: International Labour Office.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Alat Pelindung Diri
- Putri, L. Y. (2020) ‘Pembinaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Riau’, *JOM FISIP*, 7(2), pp. 1–13.
- Sujoso, A. D. P. (2012) *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jember: Jember University Press.
- Tarwaka (2017) *Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

LAMPIRAN 1

Poster Alat Pelindung Diri PT Cemindo Gemilang Gresik

APD (ALAT PELINDUNG DIRI)

PPE (PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT)

Definisi Alat Pelindung Diri (APD) adalah: Pakelan, peralatan, dan / atau bahan-bahan yang bila dipakai atau digunakan dengan benar, dapat melindungi sebagian atau semua anggota tubuh dari risiko cedera atau penyakit di tempat kerja.

Pengendalian dari risiko cedera dan penyakit harus dilakukan melalui penghilangan, penggantian, desain ulang, pemisahan, atau administrasi. Pengendalian ini secara umum mengurangi atau meminimalkan risiko dan lebih diandalkan daripada penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). **APD akan digunakan sebagai kontrol jangka pendek ketika tidak ada alternatif lain yang lebih baik.**

Penyimpanan dan perawatan APD:

1. Setiap Item APD WAJIB dirawat supaya dapat memberikan perlindungan yang efektif setiap saat.
2. Pimp. Dept. /Leader bersama dept. SHE WAJIB melakukan inspeksi APD anggota untuk pemeliharaan APD. Apabila ditemukan APD yang tidak layak/rusak maka segera lapor ke dept. SHE

Karyawan akan dikenakan prosedur disiplin apabila:

1. Gagal menggunakan pakelan dan perlengkapan keselamatan yang sesuai persyaratan,
2. Merusak atau menggunakan dengan salah peralatan yang diberikan, atau
3. Tidak mematuhi sejauh mereka mampu untuk menggunakan dengan Instruksi yang diberikan oleh perwakilan perusahaan.

Penggantian APD:

1. Untuk Item yang umum akan diberikan kembali pada pemakaian yang baik dan bila dalam kondisi yang rusak. Setelah memberikan penjelasan kepada atasan perihal penggunaan alat yang rusak maka penggantian dapat diberikan.
2. Penggantian barang yang hilang karena kelalaian akan ditanggung oleh pekerja.

DAERAH WAJIB APD

- Tambang, Crusher dan Jalan Tambang
- Pabrik
- Pelabuhan
- Workshop
- Pembangkit Listrik
- Semua Daerah Operasi

Beberapa APD yang wajib digunakan pada daerah tersebut di atas adalah:

1. Safety Helmet
2. Kacamata Safety
3. Sepatu safety
4. Pakelan dengan bahan reflektif/rompi reflektif

Area Pengecualian dapat diartikan sesuai penilaian risiko yang ada. Termasuk area administrasi, mess, tempat parkir, dan kantor



Note:
1. Red Helmet untuk Manager/Dept. Head/Section Head/ Supt./Supervisor dan SHE dept



MATRIX APD SESUAI DENGAN JOB AREA & SPECIFIC POSITION

| NO | JOB AREA | JOB POSITION | WORKRELATED TASK | WANGKAMPAN PPE | | | | | KEPERLUAN PPE (BASED ON RISK EVALUATION) | | | | | | | | | | |
|----|-------------|--------------|---------------------|---|---------------|--------------|------------|-----------|--|----------------|-----------------|----------------|----------------|---------|--------|-------------|-------------|-------------|------|
| | | | | SAFETY HEAD WEAR (HARD HAT/SAFETY HELMET) | | SAFETY SHOES | | | EYE PROTECT | SAFETY GLASSES | RESPIRATOR | | | HEARING | GLOVES | WELDING CAP | SAFETY VEST | SAFETY VEST | |
| | | | | WHITE COLLAR | YELLOW COLLAR | W/TP PROTECT | W/TP TRUCK | W/TP ROAD | | | URGENT EXPOSURE | USUAL EXPOSURE | HEAVY EXPOSURE | | | | | | W/TP |
| 1 | MANAGEMENT | MANAGEMENT | MANAGEMENT | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |
| 2 | WORKSHOP | MECHANIC | REPAIRING EQUIPMENT | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |
| 3 | OPERATIONAL | OPERATOR | OPERATING EQUIPMENT | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |
| 4 | LABORATORY | LABORATORY | LABORATORY | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |
| 5 | MAINTENANCE | MAINTENANCE | MAINTENANCE | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |
| 6 | OPERATIONAL | OPERATOR | OPERATING EQUIPMENT | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |
| 7 | OPERATIONAL | OPERATOR | OPERATING EQUIPMENT | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |
| 8 | OPERATIONAL | OPERATOR | OPERATING EQUIPMENT | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● | |

BY: MANAGEMENT PT CEMINDO GEMILANG PLANT GRESIK

LAMPIRAN 2

Contoh Form Penggantian APD PT Cemindo Gemilang

| | | SHE Department | | Form No : PM-SHE-31 Page: Page 1 of 1 Version: 0.0 | | | |
|---|-----------------|---|-----------------|--|--|---|-----------------------------------|
| PT. CEMINDO GEMILANG | | FORM PERMINTAAN DAN PENGGANTIAN APD / PPE REQUEST AND REPLACEMENT FORM | | | | | |
| Tanggal / Date : 16-03-2022. | | Jenis permintaan / Type of request : | | | | | |
| Pemohon / Applicant : Deni Mulya Purbama. | | <input type="checkbox"/> Permintaan APD / PPE request | | <input checked="" type="checkbox"/> Penggantian APD / PPE replacement | | | |
| Departemen : produksi | | | | | | | |
| • Silahkan mencentang ✓ pada box diatas sesuai dengan kebutuhan anda / Please check ✓ in the box above to suit your needs • Untuk penggantian APD, anda harus mengembalikan APD yang terakhir diterima kepada SHE Dept. / For PPE replacement, your must return last PPE received to SHE Dept. | | | | | | | |
| No. | APD / PPE | Ukuran / Size | Jumlah / Amount | Tanggal Terma terakhir (husus penggantian) / Date of last receipt (replacement only) | Alasan penggantian APD / PPE replacement reasons | Tanggal APD dibutuhkan / Date required of PPE | Keterangan / Remark |
| 1. | Helm Safety | - | 10 | | Rusak | | All personel |
| 2. | Filter masker | - | 10 | | Rusak | | All personel |
| 3. | Sarung tangan | 9 | 10 | | Belum dapat | | All personel |
| 4. | Sepatu | M, 42, 41 | 3 | | Rusak | | Muklis, Andri, Yudi |
| 5. | Jas Hujan | L, L, XL, XXL | 5 | | Rusak / rusak | | Deni, Jetti, Jandi, Khusnul, Fany |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | Masker full set | - | 2 | | hilang / Rusak | | Jenny, Muklis |
| 8. | Kacamata | - | 3 | | Belum dapat | | Doika, Deni, Jev |
| 9. | Carplug | - | 2 | | Belum dapat | | Muklis, Yucno |
| 10. | Tali Helm | - | 10 | | | | All personel |
| Catatan / Note : | | | | | | | |
| Di buat oleh / Create by | | Disetujui Oleh / Approved by | | Diverifikasi Oleh / Verified by | | | |
| | | | | | | | |
| Pemohon / Applicant (Nama & tanda tangan / Name & sign) | | Atasan langsung / Direct supervisor (Nama & tanda tangan / Name & sign) | | SHE Dept (Nama & tanda tangan / Name & sign) | | | |

LAMPIRAN 3

Contoh Form Uji Coba APD



Form No : FM-SHE-91
Rev : 0

FORMULIR UJI COBA APD / PPE TRIAL FORM

Area kerja / *Workplace* : PT. Cemindo Gemilang Tbk
 Lokasi / *Location* : Laboratorium Kimia
 Periode uji coba / *Period of Trial* : 1 Bulan
 Model / *Type* : SUMMITECH N102FT-PF
 Diuji oleh / *Trial by* : Analis Kimia (Yuli)
 Periode uji / *Trial periode* : 1Bulan

| NO | ITEMS | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | COMMENTS |
|----|--|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--|
| 1. | Kenyamanan dipakai / <i>Comfortable</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| 2. | Efektif, kaitannya dengan jenis pekerjaan / <i>Effectiveness, in relation to the job tasks.</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| 3. | Gangguan pada fleksibilitas pekerjaan / <i>Disturbance on working flexibility</i> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| 4. | Biaya / <i>Cost</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| 5. | Dibandingkan dengan dengan produk yang digunakan sekarang / <i>Compared to current products that are being used.</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |
| 6. | Perkiraan ketahanan dengan kondisi lokasi kerja / <i>Estimation of durability in regard to workplace condition.</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | Lebih cepat ganti jika dibandingkan yang lama (ansell) |
| 7. | Secara Umum menurut anda tentang produk ini / <i>What is your level of acceptance for this products?</i> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | |

5= Excellent; 4= Good; 3= Enough; 2= Less; 1= Very less

Note: tidak mudah bolong hanya saja jika terkena larutan asam sarung tangan berubah warna dan menyusut


.....

LAMPIRAN 4

Contoh Form Inspeksi APD

|  | | SEMEN MERAH PUTIH | LIST ALAT PELINDUNG DIRI | DEPT : MAINTENANCE PERIODE : Agu-20 | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------|----------------------|---------------------------------|--|---|------|---|---|--------|---|---|----------|---|---|----------|---|---|----------|
| NO | GRUP | NAMA KARYAWAN | JENIS ALAT PELINDUNG DIRI | | | | | | | | | | | | | | | REMARK |
| | | | SEPATU | | | HELM | | | MASKER | | | EAR PLUG | | | KACAMATA | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | NS | ARDIAMSYAH | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | Ear muf |
| 2 | NS | RIO A. FARENDA | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | | | | |
| 3 | NS | M. ABU SUFYAN | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | | ✓ | Ear muff |
| 4 | NS | NUR AWALLUDIN Z | ✓ | | | | | | | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 5 | NS | M. ALFIAN FIRMANSYAH | | ✓ | | ✓ | ✓ | | | ✓ | | | | | ✓ | | ✓ | |
| 6 | NS | MUKHLIS SUNARYO | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 7 | NS | HUSEIN ASRORI | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | |
| 8 | NS | HAKIM PERSADA Z | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | |
| 9 | NS | ANTOK ARIYANTO | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | |
| 10 | NS | YAHYA | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | ✓ | | | | ✓ | |
| 11 | NS | A. KHOIRUL RIZAL | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | | |
| 12 | NS | PRIYONO | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | | |
| 13 | A | AGUNG PRASTYO | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | | ✓ | |
| 14 | A | THORIQ SUKURILLAH | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | |
| 15 | B | DIMAS PUTRA M | ✓ | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | |
| 16 | B | M. IQBAL ALI | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | |
| 17 | C | ANDREW RAFSANJANY | ✓ | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | | |
| 18 | C | ARIFIN | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | |
| 19 | D | AFIF MUSSABIQ | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | |
| 20 | D | M. EFENDI ZUHRI | | ✓ | | ✓ | | | ✓ | | | | | | ✓ | ✓ | | |

| NOTE | |
|------|----------------------|
| 1 | ADA DAN LAYAK |
| 2 | ADA TAPI TIDAK LAYAK |
| 3 | TIDAK ADA |

| | | | |
|---------------------|------------|----------|---|
| | Nama | Tanggal | Tanda Tangan |
| TL / SI / Sec. Head | Andromagal | 6/8 2020 |  |
| SHE | | | |

LAMPIRAN 5

Contoh *Safety Campaign* di PT Cemindo Gemilang Gresik



Safety campaign



Tata Cara Penggunaan APD yang Baik dan Benar

SEMANGAT PAGI rekan-rekan sekalian yang kami hormati. Salam **SIGAPI!!!** Berikut kami sampaikan tata cara penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) yang baik dan benar.

Penggunaan Safety Helmet




X
 Chinstrap dikaitkan diatas helm

V
 Chinstrap dikaitkan di dagu

Penggunaan Dust Mask



Kaitkan tali masker di atas kepala. Pastikan masker lurus seimbang.

1



Tarik tali samping kanan dan kiri masker hingga menutupi hidung dan mulut sampai benar-benar rapat tidak ada celah udara yang masuk dari samping kanan dan kiri.

2



Kaitkan pengait masker.

3



Tarik tali masker dengan kencang sehingga udara hanya masuk melalui filter masker.

4

Penggunaan Ear Plug



Dalam lingkungan kerja dengan intensitas kebisingan melebihi 85 Db dengan jam kerja normal 8 jam, wajib menggunakan pelindung telinga (Permenakertrans No. 13 Tahun 2011)

1



Pastikan ear plug terpasang dengan benar, yakni masuk kedalam saluran telinga sehingga pendengaran kita terhindar dari bahaya kebisingan yang dapat menyebabkan daya dengar menurun atau bahkan tuli.

2



(Inset image showing ear plug insertion)

3



(Inset image showing ear plug insertion)

3



(Inset image showing ear plug insertion)

3















(Inset image showing ear plug insertion)















3
































LAMPIRAN 6









Jadwal Kegiatan Magang

| Tanggal | Kegiatan | Paraf Pembimbing Instansi |
|--------------------------|---|---|
| Minggu Ke-1 | | |
| Rabu, 2 Februari | Safety Induction |  |
| Kamis, 3 Februari 2022 | Line packer operation, mempelajari form inspeksi kecelakaan kerja yang pernah terjadi |  |
| Jum'at, 4 Februari 2022 | Material income (Dumping and piling system) |  |
| Minggu Ke-2 | | |
| Senin, 7 Februari 2022 | Transport system |  |
| Selasa, 8 Februari 2022 | Dedusting system, mempelajari prosedur LOTO di produksi |  |
| Rabu, 9 Februari 2022 | Inspection system |  |
| Kamis, 10 Februari 2022 | Preventive maintenance, mempelajari <i>form</i> join inspeksi |  |
| Jum'at, 11 Februari 2022 | Pelatihan APAR |  |
| Minggu Ke-3 | | |
| Senin, 14 Februari 2022 | Hazard identification (Area Depan Office serta <i>checker</i>) dan mempelajari proses alur kerja PT Cemindo Gemilang |  |
| Selasa, 15 Februari 2022 | Hazard identification (Area <i>packer</i>) dan mempelajari proses alur kerja PT Cemindo Gemilang |  |
| Rabu, 16 Februari 2022 | Hazard identification (Area <i>storage</i> dan <i>mill</i>) dan mempelajari proses alur kerja PT Cemindo Gemilang |  |
| Kamis, 17 Februari 2022 | Magang Online (Mempelajari terkait SOP K3L, penerapan SWO dan <i>work instruction</i>) |  |

| | | |
|-----------------------------|---|---|
| Jum'at, 18 Februari 2022 | Magang Online (Mempelajari terkait SOP sistem izin kerja, SWO dan <i>Work Instruction</i>) |  |
| Minggu Ke-4 | | |
| Senin, 21 Februari 2022 | Magang online (wawancara melalui WA tentang sistem kerja <i>group</i> dan <i>shift</i>) |  |
| Selasa, 22 Februari 2022 | Magang Online (Mempelajari terkait SOP K3, SWO dan WI) |  |
| Rabu, 23 Februari 2022 | Magang online (wawancara melalui WA tentang penyediaan APD wajib di perusahaan) |  |
| Kamis, 24 Februari 2022 | Magang online (mempelajari <i>checklist</i> kelayakan APD) |  |
| Jum'at, 25 Februari 2022 | Magang online (mempelajari <i>form</i> uji coba APD) |  |
| Minggu Ke-5 | | |
| Senin, 28 Februari 2022 | Magang online (mempelajari <i>form tool box meeting</i>) |  |
| Selasa, 1 Maret 2022 | Magang online (mempelajari bentuk <i>form join</i> inspeksi tiap departemen) |  |
| Rabu, 2 Maret 2022 | Magang online (mempelajari SOP bekerja di ketinggian dan perlengkapannya) |  |
| Kamis, 3 Maret 2022 | Magang Online (Mempelajari Form Audit 5R) |  |
| Jum'at, 4 Maret 2022 | Magang Online (Mempelajari SOP izin kerja panas) |  |
| Minggu Ke-6 | | |
| Senin, 7 Maret 2022 | Mempelajari prosedur LOTO |  |
| Selasa, 8 Maret 2022 | Audit 5R lantai 3 office |  |
| Rabu, 9 Maret 2022 | Mempelajari prosedur masuk ruang terbatas |  |

| | | |
|-----------------------|--|---|
| Kamis, 10 Maret 2022 | <i>Safety induction</i> vendor |  |
| Jum'at, 11 Maret 2022 | Inspeksi Lapangan dan identifikasi resiko pada saat pekerjaan oleh vendor |  |
| Minggu Ke-7 | | |
| Senin, 14 Maret 2022 | <i>Safety induction</i> Peserta Magang SMK |  |
| Selasa, 15 Maret 2022 | Inspeksi lapangan, pengecekan hydrant, dan lomba ERT |  |
| Rabu, 16 Maret 2022 | Audit 5R area limbah B3 |  |
| Kamis, 17 Maret 2022 | Pelatihan HIRADC dan JSA oleh pembimbing lapangan |  |
| Jum'at, 18 Maret 2022 | Mempelajari materi HIRADC pada setiap departemen |  |
| Minggu Ke-8 | | |
| Senin, 21 Maret 2022 | Mempelajari laporan pelaksanaan upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan |  |
| Selasa, 22 Maret 2022 | Pelatihan investigasi kecelakaan day-1 |  |
| Rabu, 23 Maret 2022 | Pelatihan dan latihan investigasi kecelakaan day-2 |  |
| Kamis, 24 Maret 2022 | Mempelajari SOP perusahaan terkait pelaporan dan investigasi kecelakaan |  |
| Jum'at, 25 Maret 2022 | Inspeksi Lapangan area Limbah B3 |  |
| Minggu Ke-9 | | |
| Senin, 28 Maret 2022 | Audit 5R area taman depan, mengecek kondisi <i>hydrant</i> |  |
| Selasa, 29 Maret 2022 | Inspeksi lapangan pada area belakang |  |
| Rabu, 30 Maret 2022 | Inspeksi lapangan pada area belakang |  |

| | | |
|-----------------------|--|---|
| Kamis, 31 Maret 2022 | Acara Penutupan Bulan K3 |  |
| Jum'at, 1 April 2022 | Hazard identifikasi pada area <i>top silo</i> |  |
| Minggu Ke-10 | | |
| Senin, 4 April 2022 | Observasi kondisi area dan perilaku pekerja pada area berdebu |  |
| Selasa, 5 April 2022 | Observasi kondisi area dan perilaku pekerja pada area berdebu serta observasi penggunaan APD |  |
| Rabu, 6 April 2022 | Observasi Penggunaan APD, Inspeksi lapangan dan Audit taman |  |
| Kamis, 7 April 2022 | Penyusunan laporan magang |  |
| Jum'at, 8 April 2022 | Penyusunan laporan magang |  |
| Minggu Ke-11 | | |
| Senin, 11 April 2022 | Penyusunan laporan magang |  |
| Selasa, 12 April 2022 | Wawancara pada pekerja terkait penerapan program APD dan penyusunan laporan magang |  |
| Rabu, 13 April 2022 | Wawancara pada pekerja terkait penerapan program APD dan penyusunan laporan magang |  |
| Kamis, 14 April 2022 | Wawancara dengan pihak SHE terkait penerapan program APD |  |
| Jum'at, 15 April 2022 | Wawancara dengan pihak SHE terkait penerapan program APD |  |
| Minggu Ke-12 | | |
| Senin, 18 April 2022 | Inspeksi lapangan dan wawancara terkait APD |  |
| Selasa, 19 April 2022 | Mempelajari SOP APD yang berlaku dan memonitoring penggunaan APD |  |

| | | |
|-----------------------|---|---|
| Rabu, 20 April 2022 | Mempelajari form penggantian APD dan memonitoring penggunaan APD |  |
| Kamis, 21 April 2022 | Mempelajari peraturan perundangan dan memonitoring penggunaan APD |  |
| Jum'at, 22 April 2022 | Penyusunan laporan magang |  |
| Minggu Ke-13 | | |
| Senin, 25 April 2022 | Penyusunan laporan magang |  |
| Selasa, 26 April 2022 | Penyusunan laporan magang |  |
| Rabu, 27 April 2022 | Mempelajari hasil MCU PT Cemindo Gemilang |  |
| Kamis, 28 April 2022 | Kegiatan pengambilan limbah B3 oleh pihak ketiga |  |
| Jumat, 17 Juni 2022 | Seminar Hasil Magang |  |

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Magang



Gambar 1. Pelatihan APAR



Gambar 2. SWO dan SOP K3



Gambar 3. Area Packer Lantai 3



Gambar 4. Area Storage



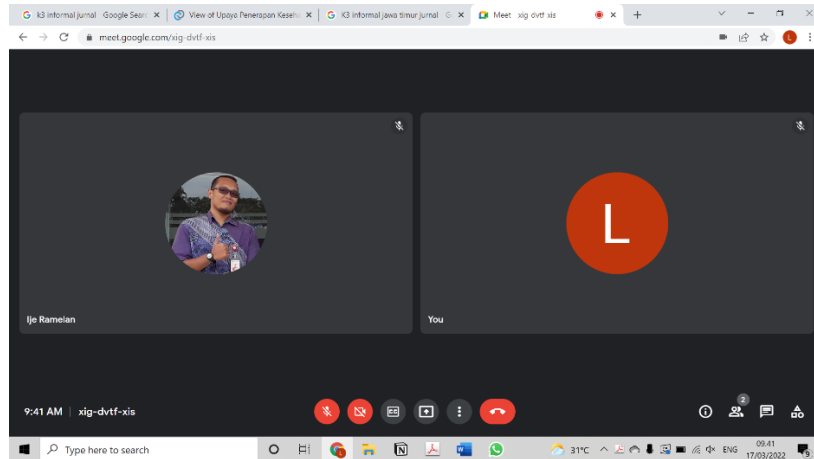
Gambar 5. Rambu-rambu APD



Gambar 6. Perlombaan Bulan K3 APAR dan Hydrant



Gambar 7. Inspeksi APD



Gambar 8. Pelatihan HIRADC



Gambar 9. Seminar Hasil Magang (Jum'at 17 Juni 2022)



Gambar 10. Foto Bersama Departemen SHE

LAMPIRAN 7

Surat Balasan Magang



PT. Cemindo Gemilang Tbk
Head Office
Cemindo Tower Lt.43 Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan
Tlp. 02121889999
Fax. 02121889998

Gresik, 13 Januari 2022

No. : 003/CG/SRT HR/GR/I/22
Hal : Surat Balasan permohonan izin magang

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
Di Tempat

Berdasarkan surat permohonan magang, dengan ini menginformasikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa/i dengan detail sebagai berikut:

| NO | NAMA | JURUSAN | PEMBIMBING MAGANG |
|----|--------------------|-------------------------|------------------------|
| 1. | Lintang Qusnul B.S | S1 Kesehatan Masyarakat | Imam Jabarudin Ramelan |
| 2. | Nurul Dewi Oktavia | S1 Kesehatan Masyarakat | Imam Jabarudin Ramelan |

Untuk melakukan magang di PT Cemindo Gemilang, di Departemen SHE Gresik dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Magang dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari – 30 April 2022
2. Waktu magang menyesuaikan jadwal yang sudah disetujui oleh pembimbing magang dan perusahaan.
3. Perusahaan tidak menyediakan uang saku, Akomodasi (Penginapan) & Transportasi.
4. Mahasiswa/i wajib mengikuti segala peraturan yang berlaku di perusahaan selama melakukan magang di perusahaan.
5. Mahasiswa/i wajib menyelesaikan magang sesuai dengan periode dan menyerahkan laporan magang kepada perusahaan yang sudah mendapatkan approval dari pihak universitas dan perusahaan.
6. Mahasiswa/i tersebut diatas diharapkan Kehadirannya pada :
 - Hari/Tanggal : Rabu, 2 Februari 2022
 - Pukul : 09.00 WIB sd. Selesai
 - Acara : Induksi Safety dan pengarahan dari Perusahaan
 - Membawa : Foto copy Kartu Tanda Pelajar/Mahasiswa (KTP) sebanyak 1 (satu) Lembar, Foto Copy Kartu Keluarga sebanyak 1 (satu) lembar, Foto copy Polis Asuransi Kecelakaan Kerja/Kesehatan sebanyak 1 (satu) lembar, Pas Foto berwarna Ukuran 3x4 sebanyak 2 (Dua) lembar serta Curricullum Vitae, sertifikat vaksin dan Hasil swab antigen H-1 sebelum pelaksanaan magang.



PT. Cemindo Gemilang Tbk
Head Office
Cemindo Tower Lt.43 Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta Selatan
Tlp. 02121889999
Fax. 02121889998

Demikian atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Arin Kurniasari
HR Admin Staff